

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

3.1 Sejarah Singkat Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia

Pengelola zakat di Indonesia sebelum tahun 90-an memiliki beberapa ciri khas, seperti diberikan langsung oleh muzakki. Jika melalui amil zakat hanya terbatas pada zakat fitrah dan zakat yang diberikan pada umumnya hanya bersifat konsumtif untuk keperluan sesaat. Jenis zakat hanya terbatas pada harta-harta yang secara eksplisit dikemukakan secara rinci dari Al-Qur'an maupun Hadits Nabi.

Dalam pemberdayaannya, zakat tidak hanya dimanfaatkan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, tetapi juga untuk sesuatu yang bersifat produktif. Dengan pemanfaatan zakat untuk kegiatan yang produktif akan memberikan *income* (pemasukan) bagi penerima zakat dalam kelangsungan hidupnya. Para penerima zakat akan terbantu untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan selanjutnya berdampak bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, apabila zakat dikelola dengan baik, maka zakat akan dapat dipergunakan sebagai sumber dana yang potensial yang berasal dari masyarakat sendiri dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pengelola zakat ini akan optimal apabila dapat dilakukan bersama-sama antara pemerintah, masyarakat dan lembaga pengelola zakat.

Dalam lima belas tahun terakhir ini, perkembangan pengelola zakat di Indonesia sangat mengembirakan. Jika sebelum tahun 1990-an pengelola zakat masih bersifat terbatas, tradisional dan individu, namun kemudian pengelolaan zakat memasuki era baru. Unsur-unsur profesionalisme dan manajemen modern mulai dicoba diterapkan. Salah satu indikatornya adalah bermunculannya Badan-Badan dan Lembaga-Lembaga Amil Zakat baru yang menggunakan pendekatan-pendekatan baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Pada akhir dekade 1990-an tepatnya pada tahun 1999, pengelolaan zakat mulai memasuki level Negara, setelah sebelumnya hanya berkutat pada tataran masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan disahkannya undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelola zakat. Undang-undang inilah yang menjadi landasan legal formal pelaksanaan zakat di Indonesia.

Dalam upaya pengumpulan zakat, pemerintah telah mengukuhkan Badan Amil Zakat (BAZ), yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang personalia pengurusannya terdiri dari ulama, cendekiawan, profesional, tokoh masyarakat dan unsur pemerintah. Dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat, yang pengukuhanannya dilakukan oleh pemerintah apabila telah memenuhi persyaratan tertentu. Lembaga-Lembaga ini ditugaskan sebagai lembaga yang mengelola, mengumpulkan, menyalurkan, dan pemberdayaan para penerima zakat dari dana zakat. Peran pemerintah tidak mungkin dapat diandalkan sepenuhnya dalam mewujudkan kesejahteraan, karena itulah peran dari Lembaga-Lembaga tersebut.

Khusus di Jakarta, pada tahun 2001 sudah ada tujuh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah dikukuhkan oleh pemerintah yaitu: Dompot Duafa, Republika, Yayasan Amanah, Tafakul, Rumah Zakat Indonesia, Pos Keadilan Peduli Ummah, Lazis Muhammadiyah, Bitulmall Muamalat, Hidayatullah, Persatuan Islam, dan Bamuis BNI.

Disamping Lembaga Amil Zakat (LAZ) tersebut, pemerintah juga membentuk suatu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) pemerintah di Jakarta, yaitu: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dengan berdirinya Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pengelola zakat tingkat nasional yang dinisbahkan dapat melakukan peran koordinatif diantara para pengelola lembaga zakat dan diharapkan dapat membangun sebuah sistem zakat nasional yang baku, yang bisa diaplikasikan oleh semua pengelola zakat.

Pada Oktober 2006 sudah berdiri satu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 32 Badan Amil Zakat tingkat Provinsi dan tidak kurang dari 330 Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota, sedangkan Lembaga Amil Zakat yang sudah dikukuhkan berjumlah 18 Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS).

3.2 Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Kabupaten Siak

Pada awalnya pengelolaan zakat di Kabupaten Siak masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti bahwa tempat pembayaran zakat adalah di masjid-masjid dan surau, hal itu dikarenakan badan atau lembaga resmi yang mengelola zakat memang belum ada, namun pada tahun 2002 Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau (*saat itu*) mengirimkan surat kepada Kabupaten Siak

melalui Kasi Urais yang ketika itu dijabat oleh H. Syukur, terlebih lagi memang menjadi kemakluman bahwa ada ketentuan yang mengatur bahwa setiap yang menjabat Kasi Urais secara otomatis juga menjadi sekretaris di Badan Amil Zakat Kabupaten (*ad officio*), sesuai dengan lahirnya UU Pengelolaan Zakat No. 38 tahun 1999, Kanwil Depag Propinsi Riau dalam suratnya meminta Kabupaten Siak membuat badan resmi yang mengelola zakat, atau lebih dikenal dengan Badan Amil Zakat, pada tahun 2002 dengan Surat Keputusan Bupati Siak saat itu Arwin AS, menunjuk kepengurusan yang akan mengelola zakat di Kabupaten Siak, pada masa itu dipercayakan kepada Faturrahman sebagai ketua.

Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah mengacu pada UU Nomor 23 Tahun 2011 pengganti UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 Serta Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D-291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Zakat merupakan potensi umat Islam yang sangat besar. Potensi-potensi tersebut apabila dikelola dengan baik dan optimal maka akan terwujudnya dana yang cukup besar yang dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia (SDM), memberdayakan ekonomi umat dan sejumlah manfaat lainnya.

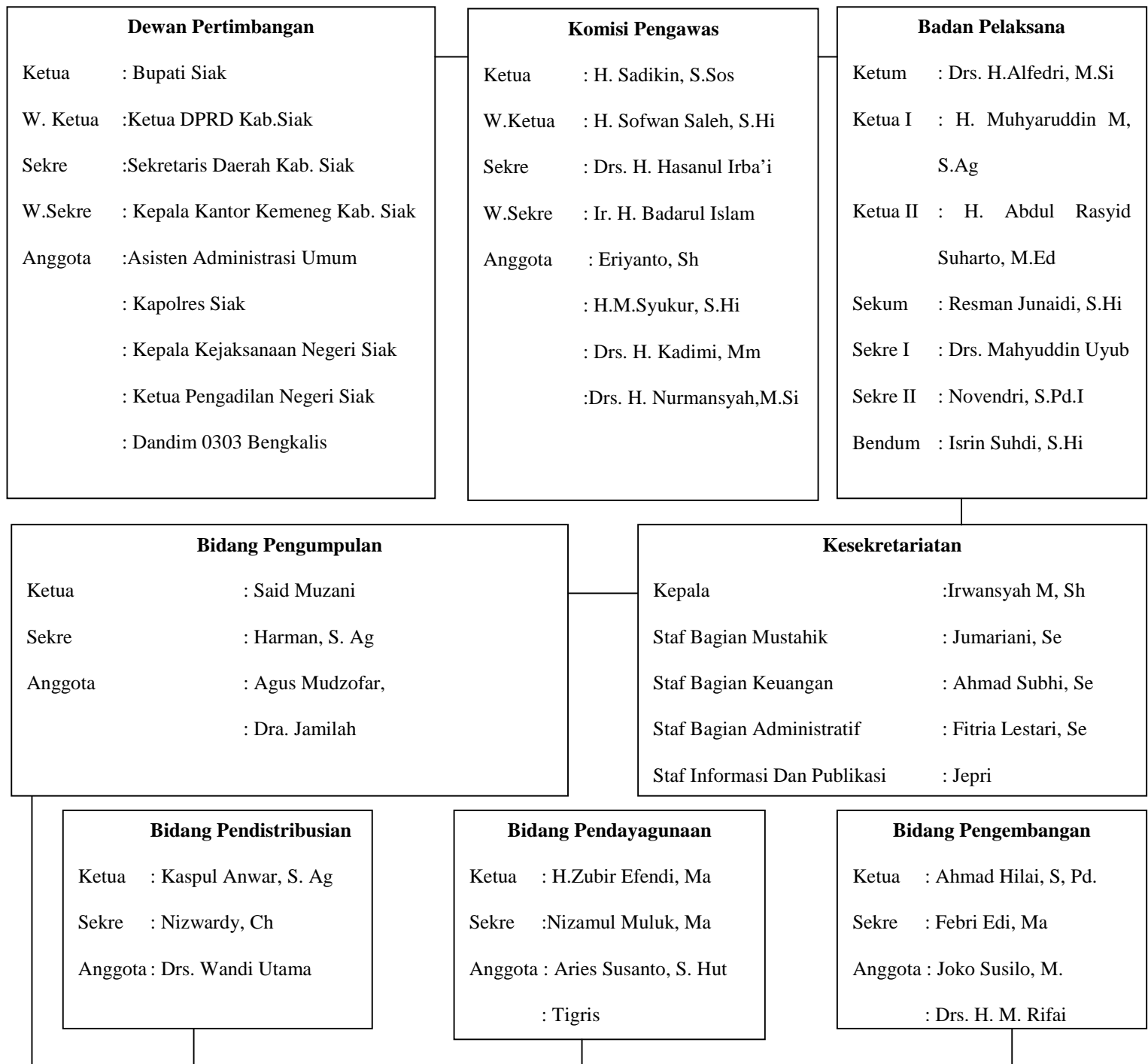
Mengacu pada dasar diatas maka dibentukkan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Siak yang penetapan pengurusnya dituangkan dalam Keputusan

Bupati Siak No. 208/HK/KPTS/2011 Tanggal 22 Agustus 2011 tentang Penetapan Pengurus Badan Amil Zakat Kab. Siak 2011-2014.

3.3 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Kabupaten Siak

Adapun struktur Badan Amil Zakat Kabupaten Siak adalah yang terdapat pada gambar III.1 berikut ini:

Gambar III.1

STRUKTUR ORGANISASI BAZ KABUPATEN SIAK

3.4 Visi dan Misi Badan Amil Zakat Kabupaten Siak

Adapun visi Badan Amil Zakat Kabupaten Siak adalah “ *Terwujudnya pengelolaan zakat yang amanah menuju kabupaten sadar zakat*”.

Untuk mencapai visi tersebut, BAZ Kabupaten Siak melaksanakan Misi berikut :

1. Mewujudkan manajemen yang profesional, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan zakat, infaq/ sedekah;
2. Meningkatkan pengumpulan zakat melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam berzakat, berinfaq dan bersedekah;
3. Meningkatkan pemberdayaan mustahik melalui pendayagunaan dan pengembangan sistem penyaluran zakat yang efektif

3.5 Susunan Pengurus dan Ksekretariat Badan Amil Zakat Kab. Siak

Adapun susunan pengurus badan amil zakat kabupaten siak periode 2012 adalah sebagai berikut:

I. DEWAN PERTIMBANGAN

Ketua	: Bupati Siak
Wakil Ketua	: Ketua DPRD Kabupaten Siak
Sekretaris	: Sekretaris Daerah Kabupaten Siak
Wakil Sekretaris	: Kepala Kantor Kemeneg Kabupaten Siak
Anggota	: Assisten Administrasi Umum
	: Kapolres Siak
	: Kepala Kejaksaan Negeri Siak
	: Ketua Pengadilan Negeri Siak

: Dandim 0303 Bengkalis

II. KOMISI PENGAWAS

Ketua : H. Sadikin, S.Sos

Wakil Ketua : H. Sofwan Saleh, S.Hi

Sekretaris : Drs. H. Hasanul Irba'i

Wakil Sekretaris : Ir. H. Badarul Islam

Anggota : Eriyanto, SH

: H.M.Syukur, S.Hi

: Drs. H. Kadimi, MM

: Drs. H. Nurmansyah, M.Si

: Drs. H.T. Said Hamzah

: Drs. H. Muharrom

III. BADAN PELAKSANA

Ketua Umum : Drs. H. Alfredri, M.Si

Ketua I : H. Muhyaruddin M, S.Ag

Ketua II : H. Abdul Rasyid Suharto, M.Ed

Sekretaries Umum : Resman Junaidi, S.Hi

Sekretaris I : Drs. Mahyuddin Uyub

Sekretaris II : Novendri, S.Pd.I

Bendahara Umum : Isrin Suhdi, S.Hi

IV. BIDANG PENGUMPULAN

Ketua : Said Muzani

Sekretaris : Harman, S. Ag

Anggota : Agus Mudzofar, MA
: Dra. Jamilah

V. BIDANG PENDISTRIBUSIAN

Ketua : Kaspul Anwar, S. Ag
Sekretaris : Nizwardy, CH
Anggota : Drs. Wandu Utama
: Suyetno, S.Pd.i

VI. BIDANG PENDAYAGUNAAN

Ketua : H.Zubir Efendi, MA
Sekretaris : Nizamul Muluk, MA
Anggota : Aries Susanto, S. Hut
: Tigris

VII. BIDANG PENGEMBANGAN

Ketua : Ahmad Hilai, S, Pd. I
Sekretaris : Febri Edi, MA
Anggota : Joko Susilo, M.Pd
: Drs. H. M. Rifai

VIII. KESEKRETARIATAN

Kepala : Irwansyah M, SH
Staf Bagian Mustahik : Jumariani, SE
Staf Bagian Keuangan : Ahmad Subhi, SE
Staf Bagian Administratif : Fitria Lestari, SE

Staf Informasi dan Publikasi : Jepri

Staf Pertamanan : Tukino

3.6 PROGRAM PENYALURAN DANA KABUPATEN SIAK

Dana yang dikumpulkan, didistribusikan dan didayagunakan oleh BAZ

Kabupaten Siak terdiri dari :

1. Dana Zakat

Merupakan dana yang berasal dari zakat, baik yang berupa zakat maal maupun zakat fitrah. Zakat maal, sebagaimana ditetapkan dalam fiqh zakat, mencakup zakat emas dan perak, zakat atas pendapatan, zakat pertanian dan jenis zakat lainnya, baik yang ditunaikan oleh entitas (Dinas/ Badan/ Kantor/ BUMD) ataupun oleh orang pribadi yang sudah menjadi *Muzaki*.

Dana zakat disalurkan sesuai dengan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, Fii Sabilillah serta musafir (ibnu sabil). Dalam aplikasinya, penyaluran zakat dipergunakan pada bidang-bidang pebdidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi produktif, kegiatan sosial serta penyaluran konsumtif.

2. Dana Infaq/Shadaqah

Dana infaq, sedekah, berasal dari pemberian pribadi Mupun entitas (Dinas/ Badan/ Kantor/ Perusahaan) yang disalurkan untuk kegiatan sosial seperti, santunan anak yatim, anak asuh (pendidikan) dan bencana alam.

3. Dana Jasa Bank

Merupakan dana yang berasal dari pendapatan atas bunga bank konvensional (Non Syariah) dan bagi hasil (Mudharabah).

3.7 Aktivitas Badan Amil Zakat Kabupaten Siak

A. Pelaksanaan Tugas Rutin

Tugas dan kegiatan rutin yang telah dilaksanakan selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugas ketata-usahaan, yang meliputi menerima surat-surat masuk, mengagendakan, membalas atau menindak-lanjuti sebagaimana semestinya sesuai dengan keperluan.
2. Menerima dan membukukan dana zakat, infaq atau shadaqah dari para muzaki, munfiq, atau mustahiq, baik yang diserahkan langsung ke kantor Badan Amil Zakat atau dengan cara dijemput ketempat atau kantor yang bersangkutan atau melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) maupun disetorkan langsung melalui rekening Bank Amil Zakat Kabupaten Siak pada bank yang telah ditetapkan.
3. Rapat koordinasi pengurus BAZ satu kali satu bulan dalam rangka evaluasi kerja.
4. Rapat Koordinasi BAZ Kab. Siak dengan BAZ Kecamatan Se-Kab.Siak dalam rangka koordinasi dan evaluasi kerja.
5. Mensosialisasikan zakat dengan cara:
 - a. Melalui media cetak dan elektronik, seperti buletin zakat, koran, televisi, dan website Badan Amil Zakat Kabupaten Siak.
 - b. Mengadakan sosialisasi ke Dinas Pemerintah maupun Swasta.
 - c. Melaksanakan Sosialisasi ke Kecamatan dan Desa-Desa yang ada di Wilayah Kabupaten Siak.

6. Mengadakan survey kelokasi Mustahiq yang akan dibantu. Survey dilaksanakan berdasarkan surat tugas dari Ketua Badan Amil Zakat Kabupaten Siak dan selanjutnya difinalkan dalam rapat verifikasi penerima zakat dan Tim Verifikasi. Dan kepada anggota Tim Survey dan Verifikasi penerima zakat diberikan uang saku dan transport yang dibebankan kepada Biaya Operasional Badan Amil Zakat Kabupaten Siak tahun anggaran 2012.
7. Mendistribusikan dana zakat, infaq, dan shadaqah secara reguler kepada asnaf yang telah disetujui dalam rapat pada tahun 2012 sebanyak tiga tahap dan juga mendistribusikan dana zakat kepada asnaf yang langsung maupun tidak langsung datang ke Badan Amil Zakat Kabupaten Siak.
8. Mengelola biaya operasional Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang berasal dari APBD Kabupaten Siak tahun anggaran 2012 sehingga semua tugas dan kegiatan berjalan dengan baik. Penggunaan dana operasional tersebut dipertanggungjawabkan dalam Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) lengkap dengan kwitansi pengeluaran setiap bulannya. Dana operasional tersebut dipergunakan untuk:
 1. Biaya survey kelokasi asnaf yang akan dibantu agar penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah benar-benar tetap sasaran sesuai dengan ketentuan syariat islam.
 2. Pembelian ATK dan meubiller meliputi pembelian/pencetakan kertas surat , amplop, blangko bukti setoran zakat, map dan juga

termasuk pembelian laptop, infokus, kamera digital, tinta printer komputer, photocopy surat-surat dan lain sebagainya.

3. Biaya mengikuti acara seminar/pelatihan baik dalam maupu luar daerah.
4. Melaksanakan rapat kerja dan rapat koordinasi dengan BAZ kecamatan UPZ yang ada diwilayah Kabupaten Siak.
5. Biaya rekening listrik, air, telepon dan internet Badan Amil Zakat Kabupaten Siak.
6. Biaya Honorarium Staf Sekretariat Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang berjumlah 5 (lima) orang.
7. Konsumsi rapat pengurus
8. Biaya sosialisasi zakat pada Dinas/Instansi, perusahaan dan juga Kecamatan diwilayah Kabupaten Siak.

B. Pelaksanaan Tugas Yang Diprogramkan Secara Khusus

1. Membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dinas Instansi, BUMN dan BUMD yang berada diwilayah Kabupaten Siak, sampai bulan Desember 2012 telah terbentuk 37 Unit Pengumpul Zakat (UPZ), yaitu:

1. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Sekretariat Daerah Kab. Siak.
2. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Badan Kepegawaian Daerah Kab. Siak.
3. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Inspektorat Kab. Siak.

4. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Badan Lingkungan Hidup Kab. Siak.
5. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Siak.
6. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Badan Pusat Statistik Kab. Siak.
7. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Siak.
8. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kab. Siak.
9. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kab. Siak.
10. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Pendidikan Kab. Siak.
11. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Kesehatan Kab. Siak.
12. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kab. Siak.
13. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kab. Siak.
14. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kab. Siak.
15. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Pekerjaan Umum Kab. Siak.

16. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kab. Siak.
17. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Kab. Siak.
18. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olahraga Kab. Siak.
19. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan Kab. Siak.
20. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kab. Siak.
21. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Lingkungan Masyarakat Kab. Siak.
22. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Siak.
23. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Satuan Polisi dan Pamong Praja Kab. Siak.
24. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Penanaman Modal Kab.Siak.
25. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Siak.
26. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Siak.
27. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Islamic Center Kab. Siak.

28. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Madrasah Aliyah Negri Siak.
 29. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Madrasah Tsanawiyah Negri Siak.
 30. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Kementrian Agama Kab. Siak.
 31. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada PT. Permodalan Siak.
 32. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada SMAN 1 Siak.
 33. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Sekretariat DPRD Kab. Siak.
 34. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Puskesmas Siak.
 35. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah Kab. Siak.
 36. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Kantor Kejaksaan Negri Kab. Siak.
 37. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada PT. Bumi Siak Pusako Kab. Siak.
2. Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi zakat pada Dinas/ Badan/ Instansi se-Kabupaten Siak, dalam upaya meningkatkan pengumpulan dan pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqoh.
 3. Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi zakat melalui media elektronik dan media cetak. Program ini sudah terlaksana dan terus dilanjutkan.

4. Mencetak brosur dan baliho tentang kegiatan Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak, buku panduan zakat dan kalender Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak.